

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI MEMBANDINGKAN PECAHAN
KELAS V SD NEGERI 106
AEK GALOGA**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
Anggi Julianti
NIM. 22160018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI MEMBANDINGKAN PECAHAN
KELAS V SD NEGERI 106
AEK GALOGA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

Anggi Julianti
NIM. 22160018

PEMBIMBING I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

PEMBIMBING II

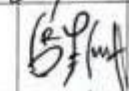
Indra Kurniawan Siregar, M.Pd
NIP. 199001142025211044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Membandingkan Pecahan Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga", a.n Anggi Julianti NIM.22160018, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan Pada Tanggal 18 September 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Elva Mahmudi, M.H NIP.199109232019031007	Ketua Sidang/ Penguji I		23/09/2026
2	Arafatul Soraya, M. Pd. I NIP.199007012025212003	Sekretaris Sidang/ Penguji II		23/09/2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP.199108082019032012	Anggota/ Penguji III		21/09/2026
4	Indra Kurniawan Siregar, M.Pd NIP.199001142025211044	Anggota/ Penguji IV		23/09/2026

Mandailing Natal, September 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. M. Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

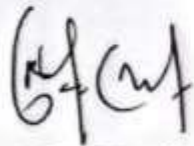
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Proposal Skripsi atas nama Anggi Julianti, Nim : 22160018, dengan judul : **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Membandingkan Pecahan Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga "**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 2026

PEMBIMBING I



Rahmi Seri Hanida, M.Pd

NIP. 199108082019032012

PEMBIMBING II



Indra Kurniawan Siregar, M.Pd

NIP. 199001142025211044

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Julianti
NIM : 22160018
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Galoga, 29 Juni 2004
Alamat : Aek Galoga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Membandingkan Pecahan Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga" Adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Hormat saya



Anggi Julianti

Nim. 22160018

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta Almarhum Rahmad dan Ibunda tercinta Megawati, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Setiap lembar skripsi ini merupakan hasil dari doa-doa yang tidak pernah putus dipanjatkan oleh Ayah dan Ibu. Meskipun Ayah dan Ibu tidak memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan hingga bangku perkuliahan, mereka tidak pernah berhenti bermimpi agar anak-anaknya dapat meraih pendidikan yang lebih tinggi. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kasih sayang, dukungan, dan kerja keras yang diberikan tanpa mengenal lelah. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta membalas setiap kebaikan Ayah dan Ibu dengan balasan terbaik di dunia maupun di akhirat.

Karya ini juga penulis persembahkan kepada Kakak Fitri Nursari dan Kakak Puput Rahmawati serta Abang M. Dedi dan Abang Ibrahim yang senantiasa memberikan doa, semangat, perhatian, dan dukungan selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis persembahkan kepada sahabat-sahabat tercinta yaitu Nurmaidah, Salsabila Nasution dan Maya sari yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, serta menemani penulis dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan kenangan indah yang telah terukir. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan Allah Swt memberikan kemudahan serta kesuksesan kepada kita semua.

Karya ini penulis persembahkan kepada seluruh teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik dan semoga Allah Swt. senantiasa memberkahi setiap langkah kita dalam meraih cita-cita.

Terakhir, karya ini penulis persembahkan untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses yang penuh tantangan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semua lelah, air mata, dan pengorbanan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa setiap usaha yang diiringi doa tidak akan pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, membawa keberkahan, serta menjadi motivasi untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah[94] : 5-6)

,,,Tidak ada proses yang mengkhianati hasil, selama kita tidak berhenti untuk berusaha dan berdo“a“““



ABSTRAK

Anggi julianti (NIM: 22160018) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Membandingkan Pecahan Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi membandingkan pecahan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc taggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I hingga siklus II. Pada tahap prasiklus tingkat ketuntasan masih 33 % dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 65,23 dimana dari 21 siswa, terdapat 14 siswa atau 67 % yang belum mencapai KKTP yaitu 75. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75,47 dengan kriteria baik dan ketuntasan klasikal 76,19% yaitu 16 siswa tuntas dan 5 siswa belum tuntas . Pada siklus II nilai rata-rata kelas kembali meningkat menjadi 82,14 dengan kriteria baik dan ketuntasan klasikal 95,23 %. Selain itu, aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus 1 memperoleh rata-rata sebesar 86,45 dengan kategori baik dan pada siklus II rata-rata sebesar 94,77 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga pada materi membandingkan pecahan.

Kata kunci : *Team Assisted Individualization*, Hasil Belajar, Membandingkan Pecahan

ABSTRACT

Anggi Julianti (NIM: 22160018). *The Implementation of Cooperative Learning Model Type Team Assisted Individualization (TAI) to Improve Students' Learning Outcomes on Comparing Fractions in Grade V at SD Negeri 106 Aek Galoga.* This study aimed to determine the improvement of students' learning outcomes through the implementation of the cooperative learning model type Team Assisted Individualization (TAI) on the material of comparing fractions. This research was conducted at SD Negeri 106 Aek Galoga, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. The research method used was Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model carried out in 2 cycles. Each cycle consisted of 2 meetings with 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques were carried out using learning achievement tests and observation sheets for teacher and student activities. Data analysis techniques used descriptive quantitative and qualitative analysis. The research results of the study showed an improvement in students' learning outcomes from the pre-cycle, cycle I to cycle II. In the pre cycle stage, the classical completeness was still 33% with an average score of 65,23. Out of 21 students, 14 students or 67% had not yet achieved the Minimum Mastery Criteria/ KKTP of 75. In Cycle I, the class average score increased to 75,47 with a good criterion and a classical completeness of 76,19%, with 16 students completing and 5 students not yet completing. In Cycle II, the class average score increased again to 82,14 with a good criterion and a completeness rate of 95,23%. In addition, the activities of students and teachers during the learning also experienced an improvement from cycle I to cycle II. In Cycle I obtained an average score of 86,45 with a good category and in cycle II the average was 94,77 with a very good category. This indicates that the implementation of the cooperative learning model type Team Assisted Individualization (TAI) is effective in improving the learning outcomes of grade V students at SD Negeri 106 Aek Galoga on the material of comparing fractions.

Keywords: Team Assisted Individualization, Learning Outcomes, Comparing Fraction

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya di Hari Kemudian. Alhamdulillahirobbilalamin pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Membandingkan Pecahan Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga** ”. Penulisan Skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepada Ayahanda tercinta Almarhum Rahmat, seorang ayah yang selalu berjuang tanpa mengenal lelah demi anak-anaknya. Keringat, lelah dan pengorbanan yang beliau berikan tak pernah dikeluhkan. Namun, di tengah perjuangan itu, tepat saat anak perempuannya memasuki semester 4, takdir berkata lain. Allah SWT memanggil beliau untuk kembali menghadap-Nya. Kepulangan yang begitu tiba-tiba, menyisakan rasa rindu yang tak pernah usai dan menjadi luka yang selalu di ingat dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih ayah, atas segala cinta yang begitu tulus dan perjuangan yang tak ternilai harganya. Meskipun ayah tidak sempat menyaksikan anaknya sampai di titik ini, percayalah bahwa setiap langkah ini adalah wujud dari impian yang dulu ayah tanamkan. Semoga Allah SWT menempatkan ayah di tempat terbaik di sisi-Nya, *Alfatihah untuk ayah*.
2. Kepada Ibunda tercinta Ibu Megawati, wanita hebat yang menjadi penyemangat dan penguat dalam setiap langkah penulis. Terimakasih atas setiap tetes keringat, air mata, do'a, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Setiap langkah yang kutempuh hingga dapat

menyelesaikan pendidikan ini adalah hasil dari do'a yang selalu ibu panjatkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan kepada ibu

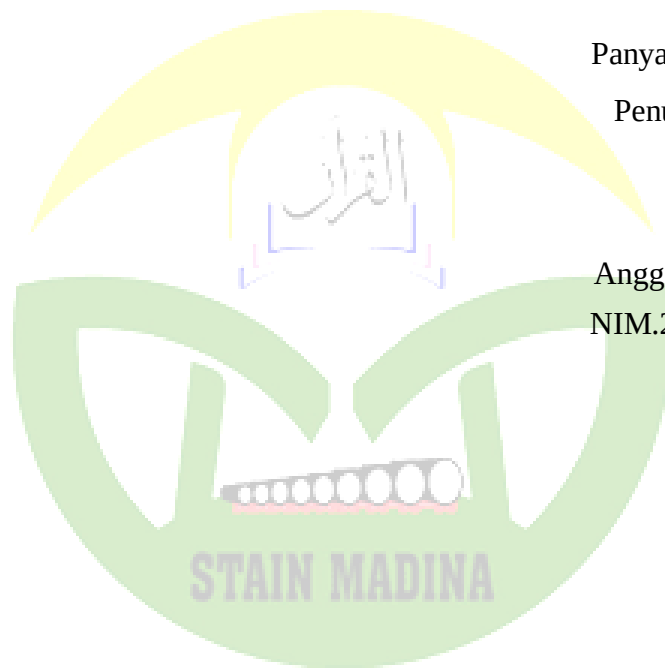
3. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua STAIN Mandailing Natal;
4. Bapak Dr. Muhammad Ikbali, M.Pd.I selaku Wakil Ketua I STAIN Mandailing Natal.
5. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua II STAIN Mandailing Natal.
6. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag. M.Pd selaku wakil ketua III STAIN Mandailing Natal.
7. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Bapak Suadi, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama perkuliahan.
9. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Indra Kurniawan Siregar, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis;
12. Kepala sekolah dan seluruh guru-guru SD Negeri 106 Aek Galoga yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan pada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan
13. Saudara kandung penulis yaitu Kakak Fitri Nursari dan Kakak Puput Rahmawati serta Abang M. Dedi dan Abang Ibrahim yang telah memberikan dukungan berupa do'a maupun material serta dorongan semangat selama perkuliahan berlangsung.

14. Teman-teman seperjuangan penulis semasa memperjuangkan gelar Sarjana Pendidikan yaitu Nurmaidah, Salsabila Nasution, dan Maya Sari yang telah kebersamai penulis sepanjang perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Panyabungan,
Penulis

Anggi Julianti
NIM.22160018



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Hasil Belajar.....	9
B. Model Pembelajaran	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif	17
D. Matematika.....	21
E. Materi Ajar Pecahan	22

F. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
G. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Peran dan Posisi Peneliti.....	31
E. Tahapan Intervensi Tindakan	31
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diarapkan.....	32
G. Data dan Sumber data.....	32
H. Instrumen Pengumpulan data.....	32
I. Teknik Pengumpulan data.....	34
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	34
K. Teknik Analisis Data.....	38
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	39
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis data.....	44
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas V	3
Tabel 2.1 hasil penelitian yang relevan	27
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Materi Pecahan	33
Tabel 3.2 Rancangan Kisi-Kisi Soal Instrumen Pilihan Ganda.....	35
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	36
Tabel 3.4 Kriteria Daya Beda	37
Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal.....	41
Tabel 4.2 Pendidik dan Kependidikan.....	42
Tabel 4.3 Daftar Kelas di SD Negeri 106 Aek Galoga.....	43
Tabel 4.4 Daftar Nilai Kelompok siklus I.....	45
Tabel 4.5 Data Observasi Kelompok siklus I	46
Tabel 4.6 Data tes hasil belajar siklus I.....	47
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru	48
Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	49
Tabel 4.9 Daftar Nilai Kelompok siklus II.....	52
Tabel 4.10 Data Observasi Kelompok Siklus II	53
Tabel 4.11 Data tes hasil belajar siklus II.....	55
Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru	56
Tabel 4.13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	57
Tabel 4.14 Peningkatan hasil belajar siswa	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah Pembelajaran Model pembelajaran kooperatif tipe TAI.....	19
Gambar 3.1 Rencana Siklus Penelitian	30
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.	68
Lampiran 2 Surat Balasan	69
Lampiran 3 Modul Ajar.....	70
Lampiran 4 Petunjuk Pengisian Lembar Observasi	73
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Observasi	73
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	74
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	75
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	76
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	77
Lampiran 10 Instrumen Tes Hasil Belajar.....	78
Lampiran 11 Lembar Jawaban Siswa.....	80
Lampiran 12 Lembar Validator Instrumen Ahli Materi.....	82
Lampiran 13 Uji Validitas	84
Lampiran 14 Uji Reliabilitas	84
Lampiran 15 Output SPSS Uji Validitas.....	85
Lampiran 16 Tingkat Kesukaran Soal.....	89
Lampiran 17 Daya Beda Soal.....	91
Lampiran 18 Dokumentasi	92
Lampiran 19 QR code Video Pembelajaran	94
Lampiran 20 Cek Plagiasi	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama dalam menghadapi tantangan global di abad ke-21 yang menuntut kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Pendidikan juga sesuatu yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia dan terjadi sepanjang hayat atau pendidikan seumur hidup (*Long Life Education*) dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup. Pendidikan adalah salah satu kunci dari kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana yang sangat efektif dan tepat dalam mecerdaskan kehidupan bangsa, hal tersebut yaitu salah satu pelaksanaan tujuan Negara Indonesia yang ketiga yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Nadila et al, 2024).

Pendidikan pada sekolah dasar adalah faktor yang sangat penting, karena pada tingkat sekolah dasar inilah pondasi pada perkembangan anak dalam kemampuan berpikir dan belajar siswa dapat berpengaruh dalam jenjang selanjutnya. Agar tahapan perkembangan belajar siswa berjalan dengan optimal maka diperlukan beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu guru, siswa lingkungan sarana dan prasarana serta materi pembelajaran. Mata pelajaran yang berapa pada jenjang pendidikan sekolah dasar adalah ilmu dasar yang akan ditingkatkan pada jenjang selanjutnya. Di sekolah dasar memiliki beberapa ilmu pengetahuan yang akan dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah mata pelajaran matematika.

Matematika memegang peranan sentral sebagai *Queen of Sciences* atau pelayan bagi ilmu-ilmu lainnya. Penguasaan konsep matematika sejak dini bukan sekadar pemenuhan kurikulum, melainkan pembentukan pola pikir analitis yang akan digunakan siswa sepanjang hayatnya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa matematika masih menjadi salah satu mata pelajaran yang paling dihindari dan dianggap sulit oleh mayoritas siswa. Ada beberapa hal yang

harus diperhatikan dalam proses pembelajaran matematika. Dari segi guru, misalnya pengalaman, kemampuan, pemahaman terhadap konsep pembelajaran yang berkesan dan mampu menciptakan aktivitas siswa. Dari segi siswa, misalnya kesiapan, kemampuan, sikap, minat, intelegensi. Dari segi fasilitas pengajaran, misalnya ruang belajar, buku/sumber belajar, alat bantu belajar, dan lain-lain. (Herman, 1990). Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kesulitan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh cara guru mengajar dan keterlibatan siswa di kelas.

Materi pecahan merupakan lompatan konseptual yang signifikan bagi siswa di Sekolah Dasar, jika sebelumnya mereka hanya berhadapan dengan bilangan bulat yang bersifat intuitif, pada materi pecahan mereka dipaksa memahami bilangan yang merepresentasikan hubungan antara bagian dan keseluruhan. Kompleksitas operasi hitung pecahan mulai dari menyamakan penyebut, mengubah bentuk pecahan, hingga operasi perkalian dan pembagian sering kali menciptakan hambatan kognitif (*epistemological obstacle*). Dalam teori konstruktivistik yang dikemukakan oleh Vygotsky yaitu Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) (dalam Yuliana et al, 2023). Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) adalah jarak antara kemampuan siswa yang sudah bisa dikerjakan sendiri dengan kemampuan yang bisa dicapai siswa jika mendapat bantuan dari orang lain yang lebih mampu seperti guru atau teman sebaya. Dalam pembelajaran matematika materi pecahan kelas V, banyak siswa sudah mampu menjumlahkan pecahan dengan penyebut sama, tetapi masih kesulitan ketika menghadapi pecahan dengan penyebut berbeda.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat menerapkan prinsip tersebut serta untuk mencapai tujuannya yaitu dengan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang menitikberatkan pada keaktifan setiap siswa dari berbagai aspek yang dimilikinya melalui sebuah strategi pembelajaran. Karena belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar tanpa aktivitas. Maka guru harus pandai memilih strategi yang dapat memancing aktivitas siswa di dalamnya (Mursalin & Muhsam, 2021). Salah satu strategi pembelajaran yang dapat memancing keaktifan sekaligus membantu siswa yang berada dalam ZPD

adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI , karena pada model ini siswa yang lebih mampu akan berperan sebagai tutor sebaya untuk membantu temannya yang masih mengalami kesulitan.

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 106 Aek Galoga, diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada materi membandingkan pecahan sering kali disebabkan oleh pola pembelajaran yang masih bersifat satu arah. Selain itu, diketahui juga bahwa hasil belajar siswa materi membandingkan pecahan lebih rendah dari pada hasil belajar siswa materi operasi hitung pecahan. Padahal, dari hasil wawancara dengan siswa, mereka sebenarnya lebih menyukai belajar secara berkelompok, hal ini karena siswa lebih nyaman bertanya kepada teman sebaya dibandingkan kepada guru, penjelasan dari teman menggunakan bahasa yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami serta adanya tanggung jawab kelompok membuat siswa termotivasi untuk ikut aktif. Namun kenyataan di kelas menunjukkan guru belum memanfaatkan potensi belajar kelompok tersebut. Diskusi yang dilakukan hanya sebatas mengerjakan LKS tanpa adanya bimbingan individual dan penghargaan tim. Kondisi ini menyebabkan siswa yang berkemampuan rendah tertinggal, sedangkan siswa yang pintar mendominasi.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas V

Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
Siswa tuntas/ lulus	7 siswa	33 %
Siswa belum tuntas/lulus	14 siswa	67 %
Jumlah	21 siswa	100 %

Data diatas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar Matematika siswa kelas V -A baru mencapai 33 %. Dari 21 siswa, terdapat 14 siswa atau 67 % yang belum mencapai KKTP yaitu 75. Kondisi ini sejalan dengan pernyataan sebelumnya bahwa siswa berkemampuan rendah akan tertinggal sedangkan siswa pintar mendominasi. Proses pembelajaran yang masih satu arah belum mampu mengatasi rentang kemampuan siswa yang lebar, sehingga diperlukan model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang memberikan bantuan individual.

Selain faktor metode, terdapat kendala berupa heterogenitas kemampuan siswa. Dalam satu kelas, terdapat rentang kemampuan yang lebar, beberapa siswa mampu menyerap materi dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Model pembelajaran klasikal sering kali mengabaikan perbedaan ini, sehingga siswa yang lambat tertinggal dan siswa yang cepat merasa tidak tertantang. Guru sering kali menghadapi dilema jika mengajar terlalu cepat mengikuti siswa yang cerdas, maka siswa yang memiliki kecepatan belajar rendah akan semakin tertinggal dan kehilangan motivasi. Sebaliknya, jika mengajar terlalu lambat, siswa yang cerdas akan merasa bosan dan kehilangan minat belajar. Ketidakmampuan model pembelajaran ekspositori dalam memfasilitasi perbedaan individual ini mengakibatkan hasil belajar kelas secara klasikal tidak pernah mencapai titik optimal. Kompetensi atau keterampilan yang telah dicapai oleh siswa setelah menuntaskan tugas pembelajaran yang telah disusun oleh guru disebut dengan hasil belajar (Nurrita, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi model pembelajaran yang mampu menyatukan dua aspek penting kerja sama kelompok dan perhatian pada kemampuan individu. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) hadir sebagai solusi strategis. TAI merupakan model yang didesain untuk meminimalisir kelemahan pembelajaran ekspositori dengan memasukkan unsur pengajaran individual di dalamnya. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan perpaduan pembelajaran individu dan pembelajaran kelompok. Model ini memadukan antara pembelajaran individual dan pembelajaran kooperatif, dimana siswa yang lebih paham pembelajarannya dijadikan sebagai tutor sebaya untuk temannya yang kurang mampu di dalam kelompoknya (Trimantara, 2020). Melalui TAI siswa yang cepat paham dapat menjadi tutor sebaya, sementara siswa yang lambat dibantu secara individual dalam kelompok.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualized* atau yang bisa disingkat TAI adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang mencampurkan pembelajaran secara sendiri dan pembelajaran dengan tim yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam pemahaman materi. Ketika proses belajar dan

mengajar siswa akan membaca dan memahami suatu bab secara mandiri. Kemudian dibentuk tim kecil dengan tiga sampai lima siswa. Tim siswa akan saling bertukar pendapat mengenai pemahaman dari bab yang sudah dipelajari. Sehingga siswa yang mengalami kepelikan belajar akan terbantu dengan siswa lain yang telah memahami bab tersebut. Menurut Slavin sebagai salah satu pencetus model pembelajaran TAI, terdapat delapan elemen dalam model belajar ini yaitu, *placement tes, team, teaching group, student creative, team study, fact tes, team score and team recognition, Whole-class units* (Ramlan, 2013). Seluruh elemen ini saling berkaitan untuk memastikan siswa belajar sesuai kemampuannya sendiri namun tetap bertanggung jawab terhadap keberhasilan tim. Model pembelajaran ini merupakan bentuk upaya untuk menyamakan perbedaan daya belajar siswa. Upaya penyamaan daya belajar ini melalui pembentukan grup diskusi, sehingga siswa dituntut untuk aktif, berani berargumentasi, dan bersosialisasi.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, namun tanggung jawab belajar tetap ditekankan pada kemajuan masing-masing individu melalui bantuan teman sebaya (*peer tutoring*). Siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi diberikan kesempatan untuk memperkuat pemahamannya dengan cara menjelaskan kepada temannya, sementara siswa yang kesulitan merasa lebih nyaman bertanya kepada teman sejawat dibandingkan kepada guru. Interaksi sosial yang positif ini dipercaya mampu mereduksi *math-anxiety* (kecemasan matematika) dan menciptakan atmosfer belajar yang inklusif.

Melalui penerapan model *Team Assisted Individualization*, diharapkan proses pembelajaran matematika materi pecahan tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebuah aktivitas eksploratif yang kolaboratif. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Membandingkan Pecahan Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga"**.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar materi pecahan cenderung rendah karena proses pembelajaran yang monoton hanya satu arah sehingga kurang menarik
2. Konsep bilangan cacah yang telah dikuasai siswa justru menjadi *epistemological obstacle* saat belajar pecahan. Siswa cenderung menerapkan “penyebut + penyebut (penyebutnya berbeda) ” karena terbiasa menjumlahkan bilangan cacah.
3. Interaksi teman sebaya belum dimanfaatkan secara optimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah di paparkan diatas, peneliti menyimpulkan batasan masalah penelitian yaitu :

1. Materi Pembelajaran yang digunakan yaitu mata pelajaran matematika materi membandingkan pecahan kelas V Sekolah Dasar
2. Penelitian dilakukan pada siswa/siswi kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V materi membandingkan pecahan ?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V materi membandingkan pecahan ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V materi membandingkan pecahan

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika materi membandingkan pecahan pada siswa kelas V setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata secara teoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan matematika, khususnya mengenai penggunaan strategi pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada bantuan individual. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada berbagai karakteristik siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: Memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Siswa tidak hanya pasif menerima materi, tetapi aktif berinteraksi, berdiskusi, dan membantu sesama teman, sehingga menumbuhkan sikap sosial yang positif serta meningkatkan motivasi belajar.
- b. Bagi Guru: Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan memvariasikan model pembelajaran di kelas untuk menghindari kejenuhan siswa. TAI dapat membantu guru dalam mengelola kelas yang memiliki tingkat kemampuan siswa yang beragam secara lebih efektif.
- c. Bagi Sekolah: Memberikan masukan dalam upaya perbaikan mutu pembelajaran di sekolah serta meningkatkan prestasi akademik sekolah melalui peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- d. Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam

mengaplikasikan teori-teori pendidikan ke dalam praktik penelitian eksperimen.

